

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN LABA RUGI MENGGUNAKAN Ms EXCEL SECARA TERINTEGRASI PADA AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA DI BANDAR LAMPUNG

Irwandi¹, Dedi², Anggun³

¹Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung

²Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung

³Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung

Jl. Cut Nyak Dien NO. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung

E-Mail: Irwandits@yahoo.co.id¹, erlinveralia@gmail.com²

ABSTRAK

AMIK “Dian Cipta Cendika” merupakan salah satu Perguruan tinggi setingkat diploma tiga yang terdiri dari jurusan manajemen informatika dan komputerisasi akuntansi. Dalam proses operasional pencatatan transaksi masih menggunakan sistem manual yang mengakibatkan masih sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan. Nama nama akun serta kode akun yang berkaitan dengan penyusunan laporan laba rugipun belum dibuat dengan baik dan baku.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian baik menggunakan cara wawancara, pengumpulan data lapangan, dan studi pustaka mengenai sistem pencatatan dan pembuatan laporan laba rugi. Pemecahan masalah pencatatan laporan laba rugi ini dengan cara membangun sebuah sistem aplikasi dengan menggunakan Ms Excel yang dikembangkan (Excel for Accounting).

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem aplikasi pencatatan berkaitan dengan transaksi laba rugi yang dapat mempermudah pengguna dalam membuat laporan laba rugi yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Laba rugi, Ms Excel.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan serta kemajuan teknologi sangatlah pesat dan tidak dapat untuk dicegah lagi. Penggunaan teknologi sangat meningkatkan dan dapat menunjang suatu aktivitas bisnis diluar sana, sehingga banyak sekali pelaku bisnis menerapkan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat terutama sistem informasi akuntansi..

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80), adalah: “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”. Seorang pembisnis juga membutuhkan sistem informasi akuntansi karena dapat membantu mengatur keuangan.

Sistem tersebut dapat digunakan salah satunya yaitu mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang salah satunya yaitu laporan keuangan laba rugi. Menurut Susandra (2010:1), “Microsoft Excel merupakan program aplikasi spreadsheet (lembar kerja elektronik). Fungsi dari Microsoft Excel adalah untuk melakukan operasi perhitungan serta dapat mempresentasikan data ke dalam bentuk tabel.” Dengan begitu melalui Microsoft Excel laporan keuangan dapat disusun secara sederhana.

AMIK Dian Cipta Cendikia memerlukan sebuah sistem yang bisa membantu bagian keuangan untuk proses pencatatan atau pengelolaan data transaksinya yang berkaitan dengan laporan keuangan laba rugi. Sistem yang digunakan sebelumnya menggunakan Program Microsoft Excel tetapi tidak digunakan secara maksimal dalam pembuatan laporan keuangan. Untuk pembuatan laporan laba rugi masih memerlukan waktu lama, sehingga menyebabkan bagian keuangan untuk pembuatan sebuah laporan laba rugi sering terlambat. Berdasarkan permasalahan diatas tersebut maka dapat disimpulkan sistem yang berjalan saat ini dalam membuat laporan laba rugi belum maksimal dan efisien.

Dari pembahasan di atas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan tema laba rugi di AMIK Dian Cipta Cendikia, dengan sebuah judul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN LABA RUGI MENGGUNAKAN Ms EXCEL SECARA TERINTEGRASI PADA AMIK DIAN CIPTA CENDIKIADI BANDAR LAMPUNG”

1.2 Kajian Pustaka

Pengertian Sistem adalah sebuah elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hutahaean J. (2015) mengemukakan:

“Sistem merupakan sebuah jaringan kerja dari prosedur yang berhubungan dan berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan melakukan sasaran yang tertentu”.

Pengertian Informasi Menurut Krismaji (2015:14) mengemukakan:

“data yang sudah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Dwi Martani (2016:4):

“Akuntansi adalah suatu sistem dengan input data dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas”

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat dikemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memproses data transaksi menjadi informasi keuangan. Dalam pengertian lain menurut Kusriani, S.Kom & Andri Koniyo (2007:135) mengemukakan bahwa

”Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemilik-nya”

Menurut Carl S Warren dalam buku Pengantar Akuntansi– Adaptasi Indonesia (2016:13) :

Laporan laba rugi (*income statements*) adalah ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

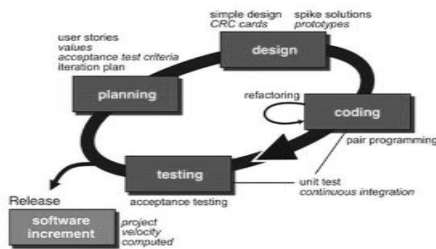
Di bawah ini digambarkan contoh laporan laba rugi khususnya pada perusahaan jasa,

AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF TAHUN....	
I. Pendapatan Usaha	
	Jumlah
Pendapatan...	Rp. xxxxxx
Pendapatan...	Rp. xxxxxx
Pendapatan...	Rp. xxxxxx
	<hr/>
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp. xxxxxx
II. Beban-beban Usaha	
Beban...	Rp. xxxxxx
Beban...	Rp. xxxxxx
Beban...	Rp. xxxxxx
	<hr/>
Jumlah Beban Usaha	Rp. xxxxxx
Laba Rugi	Rp. xxxxxx

Gambar 1. Contoh Laporan Aset Lancar

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode XP, metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya, metode “*Extreme Programming (XP)* adalah pengembangan software yang cepat, efisien, beresiko rendah, fleksibel, terprediksi, scientific dan cukup menyenangkan”. Namun, *Extreme Programming* memiliki kerangka kerja yang terbagi menjadi empat konteks yaitu *Planning, Design, Coding dan Testing*.



Gambar 2. Metode Pengembangan Sistem

Planning (Perencanaan)

Dalam metode ini dikumpulkan kebutuhan awal *user* atau dalam XP disebut *user stories*. Metode ini dibutuhkan agar pengembang mengerti bisnis konten, Kebutuhan Output, dan fitur utama dari *software* yang dikembangkan. Tahapan ini untuk menganalisa kebutuhan dari sistem tersebut untuk dapat digunakan sesuai dengan *user requirement*. Pada tahapan ini penulis melakukan kegiatan perencanaan yaitu :

- a. Identifikasi masalah
- b. Merumuskan masalah
- c. Menganalisa kebutuhan sistem
- d. Penetapan jadwal pelaksanaan pembangunan sistem

1. Design (Perancangan)

Perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen, atau struktur. Dalam hal ini dapat berupa proposal, gambar, model, maupun deskripsi. Langkah dari Design :

- a. Merancang *Usecase*
- b. Merancang *Class Diagram*
- c. Merancang *Activity Diagram*
- d. Merancang *Input*
- e. Merancang *Output*

2.

3. Coding

Proses menulis, menguji dan memperbaiki (debug), dan memelihara kode yang membangun sebuah program komputer. Kode ditulis dalam berbagai Bahasa Pemrograman. Langkah dari

Pengcodangan: Membuat Program Aplikasi pada Komputer.

Testing

Proses pematapan kepercayaan akan kinerja program atau sistem sebagaimana yang diharapkan. Langkah dari Testing: Uji coba Aplikasi

3.1 Analisis 4

Analisis terhadap sistem yang berjalan sangat diperlukan dalam perancangan suatu sistem, hal ini untuk mengetahui apakah sistem tersebut mempunyai kekurangan, sehingga sistem baru yang dibuat adalah satu solusi untuk memperbaiki sistem yang telah berjalan.

1. Kebutuhan Perangkat Keras

Adanya perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan perangkat lunak dari aplikasi berbasis desktop yaitu :

- 1 Perangkat PC
- Monitor
- Mouse
- Keyboard
- RAM 2Gb
- Hardisk 320 Gb

2. Kebutuhan Perangkat Lunak

Pembuatan program aplikasi adalah perancangan interface dan penulisan kode program sesuai dengan sistem yang telah dirancang. Untuk membuat program sistem terkomputerisasi aplikasi ini menggunakan *software* pendukung, yaitu: Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah :

- Sistem Operasi Microsoft Windows 7
- Program Excel 2010

3. Kebutuhan Input

Dibutuhkan beberapa kebutuhan input aplikasi antara lain :

- Input Akun atau perkiraan
- Input Data Transaksi

4. Kebutuhan Output

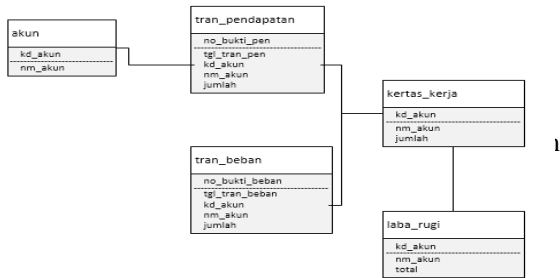
Dihasilkan beberapa jenis output sebagai berikut :

- Laporan Kertas Kerja
- Laporan Laba Rugi

3.2 Design

Proses design akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding.

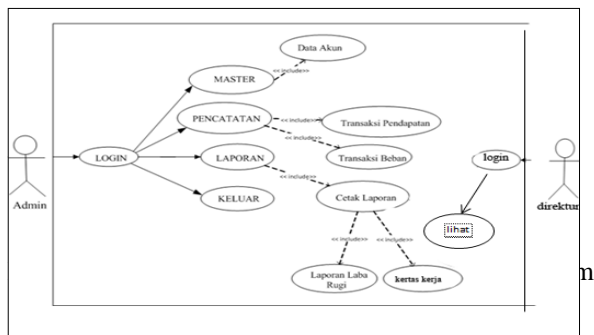
3.2.1 Design Basis Data (Class Diagram)



Gambar 3.1 Class Diagram

3.2.2 Design Permodelan Sistem

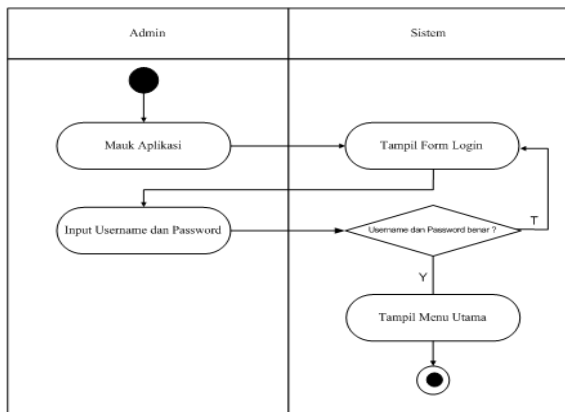
a. Rancangan Use Case



Gambar 3.2 Usecase

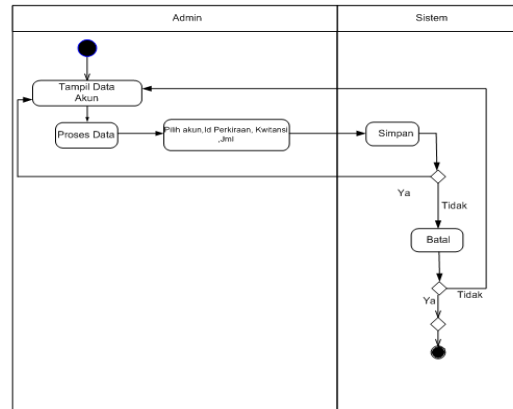
b. Rancangan Diagram Activity

1. Activity Diagram Login



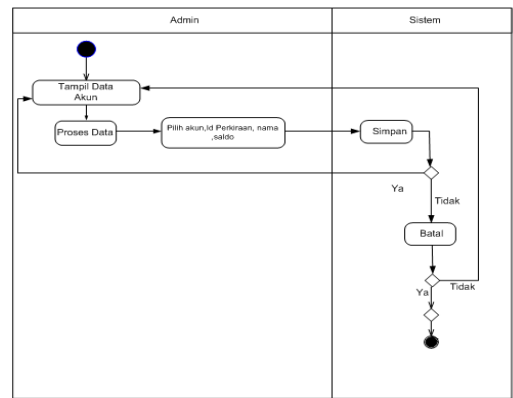
Gambar 3.3 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Akun



Gambar 3.4 Activity Diagram Akun

3. Activity Diagram Pencatatan



Gambar 3.5 Activity Diagram Pencatatan

3.2.3 Rancangan Input

1. Input Transaksi Pendapatan

AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA INPUT PENDAPATAN BULAN....				
Tanggal	No. Bukti	Nama Akun Pendapatan	Kode	Jumlah
xxxxx	xxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
Jumlah				xxxxx

Gambar 3.6 Kertas Kerja Pendapatan

2. Input Transaksi Beban

AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA INPUT BEBAN BULAN.....				
Tanggal	No. Bukti	Nama Akun Beban	Kode	Jumlah
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
Jumlah				xxxxx

Gambar 3.7 Kertas Kerja Pendapatan

3.2.4 Rancangan Output

Rancangan output berupa laporan laba rugi

AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF BULAN.....	
I. Pendapatan Usaha	Jumlah
xxxxxx	Rp. xxxxxx
xxxxxx	Rp. xxxxxx
xxxxxx	Rp. xxxxxx
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp. xxxxxx
II. Beban-beban Usaha	
xxxxxx	Rp. xxxxxx
xxxxxx	Rp. xxxxxx
xxxxxx	Rp. xxxxxx
Jumlah Beban Usaha	Rp. xxxxxx
Laba Rugi	Rp. xxxxxx

Gambar 3.8 Laporan Laba Rugi Perbulan

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Dari tahapan-tahapan yang telah di lakukan untuk membuat sistem yang baru sistem apikasi maka dihasilkan program yang kemudian akan di terapkan pada AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dalam Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi dengan fitur :

4.1.1 Daftar Akun

Daftar Akun bisa disebut master merupakan master dari daftar akun yang akan di input oleh admin mengenai akun apa saja yang dipakai dilaporan laba rugi.

Didalam sheet ini terdapat name box NBDA dan NBPK, dimana NBDA merupakan name box keseluruhan data yng ada pada sheet master daftar akun ini, dan NBPK name box primary key yang digunakan pada kode Akun.

adapun tampilan sebagai berikut :

AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA Jl. Cut Nyak Dien Durian Payung, Bandar Lampung	
DAFTAR AKUN	
Kode	Nama Akun
4100	Pendapatan Usaha
4101	Pendapatan Uang Pendaftaran
4102	Pendapatan Uang Ordik
4103	Pendapatan Uang Bangunan
4104	Pendapatan Uang Sarana Prasarana
4105	Pendapatan Uang SPP
4106	Pendapatan Ujian Tengah Semester
4107	Pendapatan Ujian Akhir Semester
4108	Pendapatan PKL
4109	Pendapatan Pengajian Judul
4110	Pendapatan Seminar Proposal
4111	Pendapatan Sidang Tugas Akhir
4112	Pendapatan Ujian Kompetensi Unggulan
4113	Pendapatan Ujian Kompetensi Dasar
4114	Pendapatan Ujian Kompetensi Akuntansi
4115	Pendapatan Ujian English Proficiency
4116	Pendapatan Yudisium
4117	Pendapatan Wisuda
4118	Pendapatan Cetak Rekapitulasi Nilai
4119	Pendapatan Ujian Tengah Semester Mengulang
4120	Pendapatan Ujian Akhir Semester Mengulang

Gambar 4.1 Daftar Akun

4.1.2 Input Pencatatan Pendapatan

Form ini berisi pendapatan yang digunakan untuk pembuatan laporan laba rugi yang akan diisi oleh admin.

Didalam sheet ini terdapat name box IPJAN1, dan IPJAN2. Dimana IPJAN1 merupakan name box kode daftar akun yang digunakan untuk mengisi output nntinya, IPJAN2 merupakan name box quantity yang digunakan juga untuk mengisi output pendapatan. Rumus yang ada di sheet ini adalah =INDEX(NBDA;MATCH(E8;NBPK;0);2), rumus ini digunakan untuk memunculkan nama pendapatan secara otomatis dengan melihat dari name box keseluruhan berdasarkan kode primary. =SUM(F8:F307), rumus ini digunakan menjumlahkan keseluruhan jumlah pendapatan yang terdapat dalam transaksi. adapun tampilan sebagai berikut :

AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA Input Pendapatan Periode : Januari 2021				
TGL	No. Bukti	Nama Akun Pendapatan	Kode	Jumlah
Jumlah				Rp 17.645.000,00

Gambar 4.2 Input Akun Pendapatan

4.1.3 Input Pencatatan Beban

Form ini berisi beban yang digunakan untuk pembuatan laporan laba rugi yang akan diisi oleh admin.

Didalam sheet ini terdapat name box IBJAN1, dan IBJAN2. Dimana IBJAN1 merupakan name box kode daftar akun yang digunakan untuk mengisi output nantinya, IBJAN2 merupakan name box quantity yang digunakan juga untuk mengisi output beban. Rumus yang ada di sheet ini adalah =INDEX(NBDA;MATCH(E8;NBPK;0);2), rumus ini digunakan untuk memunculkan nama beban secara otomatis dengan melihat dari name box keseluruhan berdasarkan kode primary.

=SUM(F8:F307), rumus ini digunakan menjumlahkan keseluruhan jumlah pendapatan yang terdapat dalam transaksi. adapun tampilan sebagai berikut :

The screenshot shows a web interface for 'AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA' with a 'Back' and 'Next' button. Below the title, there are fields for 'Input Beban' and 'Periode : Januari 2021'. A table with 5 columns (TGL, No. Bukti, Nama Akun Beban, Kode, Jumlah) is displayed. The 'Nama Akun Beban' column is highlighted in orange. At the bottom of the table, the total amount is shown as 'Rp 54,775,000.00'.

Gambar 4.3 Input Pencatatan Beban

4.1.4 Laporan Laba Rugi Komperhensif

Laporan ini berisi laporan laba rugi perbulan dengan data yang ada didalamnya adalah seluruh jumlah pendapatan dan beban dibulan Desember 2021.

=DA!D9, rumus ini digunakan untuk kode primary key akun dengan tujuan untuk dapat memanggil Kode yang sudah diinput di form daftar akun.

=INDEX(NBDA;MATCH(B8;NBPK;0);2), rumus ini digunakan untuk memanggil nama akun dari sheet daftar akun dengan memanggil primary key dan juga tujuan yang diinginkan.

=IF(SUMIF(KPDES2;B8;KPDES1)>0;SUMIF(KPDES2;B8;KPDES1);SUMIF(KPDES2;B8;KPDES1)*-1), rumus ini digunakan untuk memanggil jumlah akun pendapatan dari sheet kertas kerja pendapatan dengan memanggil primary key dan juga tujuan yang diinginkan yaitu jumlah akun pendapatan sesuai dengan primary key yang dipanggil.

=SUM(F8:F32), rumus ini digunakan untuk memanggil total jumlah akun beban dari sheet laporan laba rugi dibulan desember 2021.

=IF(SUMIF(KBDES2;B36;KBDES1)>0;SUMIF(KBDES2;B36;KBDES1);SUMIF(KBDES2;B36;KBDES1)*-1), rumus ini digunakan untuk memanggil jumlah beban dari sheet kertas kerja beban dengan memanggil primary key dan juga tujuan yang diinginkan yaitu jumlah akun beban sesuai dengan primary key yang dipanggil.

=SUM(F36:F57), rumus ini digunakan untuk memanggil jumlah beban usaha dari sheet laporan laba rugi dibulan desember 2021.

=SUM(F36:F57), rumus ini digunakan untuk memanggil jumlah beban usaha dari sheet laporan laba rugi dibulan desember 2021.

=G33-G58, rumus ini digunakan untuk hasil dari laba usaha atau laba rugi. Adapun tampilannya sebagai berikut :

The screenshot shows a detailed financial report titled 'AMIK DIAN CIPTA CENDIKIA Laporan Laba Rugi Komperhensif' for the month of 'Desember'. It is divided into two main sections: 'I. Pendapatan Usaha' and 'II. Beban Beban Usaha'. Section I lists various income items like 'Pendapatan Ump Perbaikan', 'Pendapatan Ump Cetak', etc., with a total of Rp 16,470,000.00. Section II lists various expense items like 'Beban Oly Saran', 'Beban Oly Dvsn', etc., with a total of Rp 15,473,000.00. The final result is 'Laba Rugi' of Rp 1,002,000.00.

Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Perbulan

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi pada AMIK Dian Cipta Cendikia ” di Bandar Lampung dihasilkan sebuah program aplikasi pencatatan transaksi pendapatan dan beban untuk mempermudah dalam menghasilkan Laporan Laba Rugi secara efektif dan efisien.

Dengan adanya aplikasi pencatatan pendapatan dan beban juga bisa mengurangi kemungkinan perhitungan yang salah dan data hilang karena sudah ada database untuk menyimpan semua inputan data sebelumnya. Alur pencatatan laporan pendapatan dan beban ini dimulai dari input saldo

awal pada akun perkiraan dan penginputan data yang berdasarkan nota transaksi pada pencatatan kemudian akan terhitung secara otomatis kemudian menghasilkan laporan laba rugi.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai sistem perhitungan laba rugi, penulis menarik beberapa kesimpulan.

1. Telah dihasilkan sistem aplikasi pencatatan transaksi pada AMIK DCC Bandar Lampung berkaitan dengan pendapatan dan beban menggunakan Ms Excel secara terintegrasi yang efisien dan efektif.
2. Menghasilkan laporan laba rugi pada AMIK DCC Bandar Lampung yang akurat, relevan, dan tepat waktu.
3. Meningkatkan kinerja Administrasi dan keuangan perguruan tinggi AMIK DCC Bandar Lampung, khususnya dalam penyediaan laporan pendapatan dan beban.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembangan dari sistem aplikasi laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem aplikasi laba rugi yang telah dihasilkan bisa diaplikasikan pada AMIK DCC Bandar Lampung.
2. Operator pengguna sistem aplikasi laba rugi AMIK DCC Bandar Lampung sebaiknya yang memahami akuntansi
3. Perlunya adanya pemeliharaan secara rutin terhadap sistem aplikasi laba rugi yang telah dihasilkan
4. Perlu pengembangan sistem aplikasi yang dihasilkan ke laporan keuangan lainnya untuk masa yang akan datang.

REFERENSI

- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir, AMIK Dian Cipta Cendikia. Bandar Lampung*
- Hutahean J. 2015. Sistem Informasi Manajemen Yogyakarta : Graha Ilmu
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Josi, A. (2017). Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang) Stmik-Musirawau Lubuklinggau. *Jti*, 9(1), 50–57.
- Dwi Martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Carl S. Warren, dkk. 2016. *Accounting Indonesia Adaptation*. Edisi 2 Jakarta : Salemba Empat.
- Kusrini, M.kom dan Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis membangun sistem informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2007.
- Mahatmyo, Atyanto S.E., M.M., Ak., *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2014
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 dan (PSAK) No. 23
- Stice, Stice, Skousen. *Akuntansi Keuangan*, Buku I Edisi 16. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada. Jakarta, 2010.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Susandra. 2010. *Modul Panduan Microsoft Excel*.